

ABSTRAK

Potensi sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat pada saat ini menyebabkan begitu banyaknya permasalahan yang harus dihadapi. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi perusahaan di Indonesia adalah aspek sumber daya manusia maka bagaimana mendayagunakan sumber daya manusia yang ada. Untuk mendorong mereka dalam aktivitas untuk menciptakan situasi keharmonisan bekerja dengan lebih efisien dan efektif. Mengingat faktor sumber daya manusia merupakan persoalan yang vital, perusahaan perlu membuat pola, konsep menyusun konsep perihal pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu setiap perusahaan dalam merekrut karyawan sebagai tenaga pekerja harus memenuhi kriteria-kriteria khusus. Setelah seleksi itu dilaksanakan maka perusahaan dapat memperoleh sebuah data untuk dapat melaksanakan program pelatihan selanjutnya dimana hasil dari pelatihan tersebut untuk karyawan adalah setelah mengikuti program pelatihan adanya perubahan dari sikap dan tingkah laku serta keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan sehingga mereka mampu untuk bekerja dengan baik dan berprestasi.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh seleksi pegawai dan program pelatihan secara simultan terhadap prestasi kerja pada PT. Biofarma (Persero) Bandung.

Metode penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Hasil penelitian tersebut penulis mendapatkan tanggapan responden bahwa seleksi pegawai dapat dikatakan setuju karena nilai dari keseluruhan pernyataan sebesar 3,96% dan berada interval 3,40-4,19. Sedangkan tanggapan responden bahwa program pelatihan dapat dikatakan setuju karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 4,03% dan berada interval 3,40-4,19. Serta tanggapan responden mengenai prestasi kerja dapat dikatakan sangat setuju karena nilai rata-rata keseluruhan pernyataan sebesar 4,53% dan berada pada interval 4,20-5,00.

Besarnya pengaruh seleksi pegawai dan program pelatihan terhadap prestasi kerja pada PT. Biofarma (Persero) Bandung adalah 61,4% dan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Sedangkan uji signifikan t pada seleksi pegawai adalah sebesar 7,131 dan uji signifikan pada program pelatihan adalah sebesar 5,106. Sementara dari analisis pernyataan responden mengenai seleksi pegawai memberikan tanggapan setuju dan program pelatihan mendapatkan tanggapan setuju, sedangkan prestasi kerja mendapatkan tanggapan sangat setuju.

Penulis mengajukan saran-saran agar PT. Biofarma (Persero) lebih meningkatkan proses seleksi pegawai dan program pelatihan dan menjaga budaya perusahaan kepada karyawan yang sudah sangat baik.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG